

Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik ke Masyarakat

Marningot Tua Natalis Situmorang ¹dan Lisa Ratnasari²

¹Magister Manajemen Lingkungan SPs Universitas Sahid

²Teknik Industri Universitas Sahid

Email: natalis_situmorang@usahid.ac.id dan lisa_ratnasari@usahid.ac.id

ABSTRAK

Bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan bertambahnya juga kebutuhan hidup seperti kebutuhan makan, minum, pakaian, perumahan hingga transportasi, dan akibat dari pemenuhan kebutuhan penduduk yang jumlahnya banyak ini adalah banyaknya Penggunaan plastik untuk membungkus makanan, minuman dan kebutuhan lainnya. Salah satu Penggunaan yang menjadi permasalahan saat ini adalah sisa Penggunaan plastik yang dihasilkan oleh masyarakat dari bahan pembungkus kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Banyaknya Penggunaan plastik ini dapat dilihat di sungai, di pinggir jalan serta di tempat pembuangan sampah. Penggunaan plastik ini sangat berbahaya jika jumlahnya berlebihan, karena sampah plastik ini tidak dapat diurai oleh tanah dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan puluhan tahun agar sampah plastik dapat terurai. Hal ini menyebabkan dampak yang sangat kompleks. Permasalahan sampah plastik yang berlebihan di masyarakat ini perlu diatasi dengan memberikan edukasi tentang dampak penggunaan plastik yang berlebihan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi pengurangan penggunaan plastik kepada masyarakat. Kegiatan berlokasi di RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Peserta kegiatan adalah ibu-ibu rumah tangga anggota masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Ceramah menggunakan PPT yang materinya berisi tentang plastik, dampak penggunaan plastik yang berlebihan dan cara mengurangi sampah plastik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang plastik, dampak penggunaan plastik yang berlebihan dan alternatif pengganti plastik.

Kata Kunci : plastik, sosialisasi, pengurangan plastik, sampah.

ABSTRACT

The increase in population will lead to many things. The more population, the necessities of life will also increase. The increasing number of residents will also result in more waste due to the increasing needs of the population. one of the rubbish that is the problem right now is plastic waste that is used by the community. Today many people use plastic as material to wrap the necessities of life. The amount of plastic waste can be seen in rivers and rice fields and in landfills. This plastic waste is very dangerous if used excessively, because this plastic waste cannot be decomposed in the ground in a short time, but it takes decades for this garbage to decompose. This can have a very complex effect. Against the background of the problem of excessive use of plastic materials in this community it is necessary to educate the impact of excessive use of plastic materials. The purpose of this service is to disseminate information on reducing the use of plastic materials to the public. The activity is located at RT 001 RW 010 Telajung Village, West Cikarang District. The target audience is the wife house of the people at Telajung Village. The method of service activities is through lectures using PPT which contains the impact of excessive use of plastic materials and solutions to reduce the use of plastic materials. The results of this community service activity made the community aware that excessive use of plastic materials could damage the environment and health for the community.

Keywords: plastic material, socialization, reduction of plastic material

PENDAHULUAN

Saat ini manusia banyak tergantung kepada plastik karena bahan plastik ini mudah didapat dan harganya terjangkau (bahkan ada yang gratis). Kebutuhan terhadap plastik yang semakin hari semakin meningkat mengakibatkan dampak yang tidak baik bagi lingkungan hidup dan kesehatan manusia. Plastik salah satu bahan yang sering digunakan masyarakat untuk membawa barang-barang yang tidak dapat dibawa dengan kedua tangan, sehingga plastik seolah-olah menjadi sebuah kebutuhan yang harus tersedia di masyarakat. Padahal sebenarnya plastik memiliki dampak yang buruk bagi lingkungan apalagi kalau sudah tidak digunakan dan dibuang sembarangan.

Sifat plastik memang susah diurai oleh tanah meskipun sudah tertimbun bertahun-tahun. Bahkan ada sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa plastik baru dapat terurai dalam waktu 1000 tahun lamanya. Tetapi banyak sekali masyarakat yang tidak mengetahui bahaya yang ditimbulkan plastik, akibatnya pemakaian plastik menjadi bebas, hal ini berdampak pada meningkatnya jumlah sampah plastik.

Pengelolaan sampah yang dilakukan dengan membakar, menghasilkan asap beracun yang

berbahaya bagi kesehatan akibat proses pembakarannya tidak sempurna sehingga Plastik terurai menjadi zat dioksin di udara. Senyawa ini sangat berbahaya bila terhirup oleh manusia. Dampaknya dapat memicu penyakit kanker, hepatitis, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf dan memicu depresi.

Sampah plastik juga dapat menyebabkan banjir, karena plastik menyumbat semua saluran-saluran air sehingga air berkumpul disatu tempat dan tumpah mengakibatkan banjir bahkan dapat merusak turbin pintu air.

Diperkirakan sekitar 500 juta hingga satu miliar plastik digunakan di dunia setiap bulannya. Jika limbah sampah ini dibentangkan maka dapat membungkus permukaan bumi. Coba kita bayangkan begitu fantastisnya limbah plastik yang sudah terlampau banyak di bumi kita ini. Dan kondisi ini setiap tahunnya bertambah hingga sekitar lebih 500 milyar – 1 triliyun sampah plastik digunakan di seluruh permukaan bumi ini. Diperkirakan setiap orang menghabiskan sekitar 170 plastik setiap tahunnya (coba kalikan dengan jumlah penduduk yang ada di kotamu!) Lebih dari 17 milyar plastik dibagikan secara gratis oleh toko supermarket di seluruh penjuru dunia setiap tahunnya.

Penggunaan plastik mulai marak

digunakan sejak adanya supermarket di kota-kota besar dan terus bertumbuh hingga ke pedesaan yang menyebabkan Penggunaan plastik membludak dan membahayakan bagi bumi kita. Penumpukan Penggunaan plastik dimana-mana tidak hanya merusak pemandangan (estetika) namun juga menyebabkan menurunnya kesuburan tanah karena tertimbun oleh plastik, Plastik dengan berat yang ringan sangat mudah diterbangkan oleh angin hingga ke laut sehingga tidak jarang ditemukan hewan-hewan yang terjerat plastik. Beberapa hewan laut seperti ikan lumba-lumba, penyu laut, dan anjing laut menganggap Penggunaan plastik adalah makanan sehingga dimakan ternyata tersangkut dikerongkongannya yang membuat akhirnya mati karena tidak dapat mencerna plastik tersebut. Hewan yang mati akan meracuni hewan lainnya dan perairan di sekitarnya.

Dampak Plastik Terhadap Kesehatan dan Lingkungan

Penggunaan plastik memang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam transaksi jual beli, Penggunaan plastik berguna untuk menaruh barang makanan yang dibeli. Padahal ada bahaya Penggunaan plastik yang mengancam bagi kesehatan diri

sendiri maupun lingkungan hidup. Penggunaan plastik yang terkena langsung pada bahan makanan berbahaya bagi kesehatan karena terkena mikroplastik yang terdapat pada plastik, apabila hal ini terus menerus terjadi maka akan mikroplastik akan menumpuk dan menjadi penyebab kanker. Hal ini terjadi karena plastik terurai sebagai dioksin yang kalau terhirup oleh manusia sistem saraf nya akan rusak. Gangguan sistem saraf ini akan berimbas pada kinerja organ-organ lain dalam tubuh manusia.

Pada lingkungan hidup biasanya diakibatkan oleh pembakaran plastik yang asapnya menyebar kemana-mana, sehingga terjadi pencemaran udara, mengganggu pernafasan orang yang menghirup udaranya dan bila ini terjadi pada waktu yang cukup lama akan menyebabkan sesak nafas yang memicu ISPA, dan kalau asap ini berlangsung dalam waktu yang lama akan menimbulkan Depresi karena stres. Kalau hal ini tidak segera diatasi maka pada umumnya akan timbul masalah internal dan eksternal yang dapat berujung gangguan jiwa dan mental.

Perlu kita ketahui bersama bahwa plastik, yang berwarna hitam itu rata-rata hasil produk daur ulang. Maka bila makanan panas langsung ditaruh di sana

akan lebih berisiko terhadap organ dalam tubuh kita, tak terkecuali bagian hati, baik wanita maupun pria. Gangguan reproduksi juga merupakan salah satu ancaman terbesar yang disebabkan oleh Penggunaan plastik. Ini disebabkan oleh adanya bahan kimia tambahan yang beragam berupa sisa monomer yang tidak bereaksi terhadap plastik sehingga menyebabkan gangguan terhadap kesehatan.

Bahan kimia berbahaya lainnya yang terdapat di plastik dan menjadi penyebab gangguan kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru adalah PET atau sebutan lainnya adalah Polyethylene Terephthalate. Yang lainnya adalah zat karsinogenik yang keluar dari botol atau plastik yang terkena paparan panas.

Tak hanya berbahaya bagi kesehatan manusia, Penggunaan plastik juga sangat berbahaya bagi lingkungan hidup bila pembuangan limbahnya tidak sesuai pada tempat nya. Limbah plastik akan menyebabkan penyumbatan saluran air yang kalau tidak segera dibersihkan dapat mengakibatkan banjir. Limbah plastik ini berdampak buruk bagi tanah karena plastik akan menutupi tanah yang mengakibatkan sirkulasi udara di dalam tanah menjadi terhalang sehingga tanah menjadi keras. Ruang gerak makhluk bawah tanah seperti cacing pun menjadi terhambat dan terganggu sehingga

fungsinya untuk menyuburkan tanah pun terganggu.

Tak hanya hewan yang hidup di dalam tanah, hewan yang hidup di lautpun terganggu dan mengalami kerugian akibat limbah plastik. Limbah plastik yang terbuang sembarangan dan terbang melayang terbawa angin ke sungai dan akhirnya sampai ke laut. Di laut plastik ini dimakan oleh ikan dan hewan laut lainnya, namun ternyata tidak bisa dikunyah dan dicerna dengan baik oleh ikan atau hewan tersebut sehingga ikan tersebut mati, beberapa bahkan ditemukan terjat dalam balutan plastik.

Ikan dan hewan laut lainnya yang memakan plastik mati dan menjadi bangkai dan tubuhnya hancur namun plastik yang dimakannya tidak hancur, malah menjadi racun dan menyebar ke air dan meracuni ikan, hewan maupun makhluk hidup lainnya. Parahnya lagi, air yang tercemar ini dimanfaatkan oleh manusia untuk berenang dan airnya tertelan maka racun, seperti Bisphenol A, Styrene Trimer, serta produk sampingan Polystyrene masuk kedalam tubuh manusia yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia seperti disentri, menceceret dan muntaber.

Dampak Negatif Pencemaran Limbah Plastik

Sampai saat ini salah satu penyebab kerusakan lingkungan hidup adalah tempat pembuangan limbah plastik. Limbah plastik telah menjadi bahan yang berbahaya dan sulit dikelola karena jumlahnya yang sangat banyak. Diperlukan dana yang banyak, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Penggunaan plastik dan menemukan teknologi yang tepat untuk mengelola limbah plastik sehingga benar-benar terurai. Sembari membenahi hal tersebut persoalan dampak negative yang ditimbulkan penggunaan plastik harus dipahami untuk dapat dihindari. Adapun Dampak negative dari Penggunaan plastik antara lain :

- 1). Pembuangan plastik yang sembarangan akan mengakibatkan pendangkalan sungai dan aliran sungai tersumbat yang menyebabkan banjir.
- 2). Tercemarnya air tanah dan tanah. Limbah plastik akan mengganggu penyerapan air ke dalam tanah.
- 3) Menurunkan kesuburan tanah. Racun-racun dari partikel plastic yang masuk kedalam tanah akan membunuh hewan pengurai didalam tanah seperti cacing.
- 4) Hewan-hewan dapat terjatuh dalam plastic.
- 5) Bifenil Poliklorin (PCB) tidak terurai

meskipun termakan oleh binatang maupun tanaman akan menjadi racun berantai sesuai urutan makanan.

Dari permasalahan di atas maka perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya penggunaan plastik yang berlebihan dan upaya untuk mengurangi penggunaan plastik di masyarakat.

Sasaran dari pada pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat ini adalah masyarakat yang tinggal di RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Hasil pengabdian pada masyarakat ini diharapkan mempunyai luaran berupa sebuah artikel tentang pengurangan penggunaan bahan plastik di masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, adalah menumpuknya sampah plastik di depan rumah penduduk dan aliran sungai sehingga lingkungan tidak sehat dan sungai tersumbat sehingga terjadi banjir.

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kepada masyarakat yang tinggal di RT 001 RW 010 Desa

Telajung Kecamatan Cikarang Barat berjumlah 20 orang ibu-ibu rumah tangga warga yang bersedia hadir dalam acara sosialisasi pengurangan Penggunaan plastik untuk kelestarian lingkungan.

Persiapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menghubungi Ketua RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat untuk bertemu mengatur waktu pelaksanaan pengabdian. Dalam pertemuan tersebut dicapai kesepakatan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2026 bertempat di Kavling GMG RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik ke Masyarakat” dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2026 di Kavling GMG RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat, Pukul 10.00-14.00 WIB. Penceramah pada kegiatan ini adalah dosen dari Universitas Sahid Jakarta yaitu Bapak Dr. Marningot Tua Natalis

Situmorang., dan Ibu Lisa Ratnasari., ST., MT.

Prosedur Kerja

Pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik ke Masyarakat” ini dimulai dengan Registrasi Peserta dan Snack, mengisi pretest. Pembukaan Oleh MC, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Berdoa, Ceramah dan tanya jawab sesi I tentang Plastik, kemudian Ishoma, dilanjutkan Ceramah dan tanya tanya sesi II alternatif pengurangan pemakaian plastik. Mengisi post test dan penutupan.

Partisipasi Mitra

Yang menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang ”Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Plastik ke Masyarakat” adalah Ibu Rumah tangga, Warga Masyarakat RT 001 RW 010 Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat.

HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik ke Masyarakat” dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2026 di Kavling RT 001 RW 010

Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat
Kabupaten Bekasi.

Dampak Penggunaan Plastik Yang Berlebihan

Pada tahap awal sosialisasi ini disampaikan tentang dampak penggunaan plastik yang berlebihan kepada masyarakat agar masyarakat menyadari jika plastik digunakan berlebihan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Berbagai masalah kesehatan dapat dipicu oleh penggunaan plastik sebagai bahan bakar. Perlu kita ketahui bersama bahwa Penggunaan plastik, khususnya yang berwarna hitam yang rata-rata merupakan produk daur ulang mengandung banyak zat yang beresiko kepada tubuh kita. Maka bila makanan yang panas langsung ditaruh di sana akan lebih beresiko mempengaruhi organ dalam tubuh kita, tak terkecuali bagian hati. Baik wanita maupun pria sebaiknya berhati-hati dalam menggunakan plastik. Gangguan lain akibat penggunaan plastik yang tidak benar adalah terganggunya kesehatan reproduksi. Ini disebabkan oleh adanya bahan kimia tambahan yang beragam di dalam plastik. Sisa monomer yang tidak bereaksi sempurna terhadap plastik pun dapat menyebabkan gangguan kesehatan satu ini. Masih dengan alasan yang sama,

bahan kimia berbahaya di dalam plastik cukup banyak. Salah satu senyawa yang ada di dalam plastik yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti kanker dan radang paru-paru adalah PET atau sebutan lainnya adalah Polyethylene Terephthalate. Senyawa nya berupa zat karsinogenik terdapat di botol plastik, yang akan terpapar atau keluar kalau terkena panas.

Dampak lain penggunaan plastik yang berlebihan adalah menumpuknya sampah plastik di pinggir sungai yang nantinya dapat menyebabkan banjir. Hal yang sama juga bisa terjadi di persawahan dimana bisa dilihat pada air yang menggenangi persawahan terbawa plastik dan ketika air surut persawahan berisi plastik, bila kondisi ini dibiarkan akan menyebabkan tanah tidak subur karena unsur hara dalam tanah mati dan menyebabkan produktivitas padi berkurang.

Banyak masyarakat yang menanam plastik karena berpikir itu sebuah solusi yang baik mengurangi sampah plastik. Padahal itu pikiran dan tindakan yang salah, sampah yang tertanam di dalam tanah tidak akan segera terurai, bisa hingga 200-300 tahun, hal ini akan menyebabkan tanah tidak subur dan produksi tanaman berkurang.

Mengurangi Penggunaan Plastik

Langkah yang efektif untuk mengurangi limbah atau sampah plastik adalah dengan mengurangi pemakaiannya. Berikut adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak penggunaan plastik yang berlebihan .

1. Mengurangi Penggunaan Sedotan

Menggunakan sedotan plastik memang sudah menjadi kebutuhan yang lumrah. Sehingga untuk mengubah kebiasaan itu pun sulit, tapi bukannya tidak mungkin. Bayangkan berapa banyak restoran di sekitarmu, berapa banyak sedotan plastik yang menjadi Penggunaan plastik yang sulit didaur ulang. Kalau memang harus menggunakan sedotan, pakailah sedotan stainless yang bisa dicuci dan digunakan kembali atau sedotan kertas.

2. Bawa Tas Belanja Pribadi

Di sebagian besar pusat perbelanjaan besar sudah diberlakukan peraturan tentang Penggunaan plastik berbayar, namun tidak sedikit yang rela mengeluarkan uang untuk tetap menggunakan Penggunaan plastik. Alangkah baiknya jika kamu bisa bawa tas belanja berbahan kain yang kuat dan bisa dipakai terus-menerus. Carilah tas belanja dengan berbagai ukuran agar bisa disesuaikan dengan belanjaanmu. Dengan begitu kamu akan sangat mengurangi penggunaan plastik.

3. Bawa Botol Minum

Setiap tahun ada hampir 20 miliar botol plastik yang berujung di tempat Pembuangan Sampah. Dengan membawa botol minum sendiri, kamu bisa membantu mengurangi penggunaan botol plastik kemasan. Apalagi, sekarang banyak gerai minuman yang menawarkan potongan harga. Jika kita menggunakan botol minum sendiri maka pasti aman karena dipakai sendiri dan dibersihkan berulang-ulang, tidak seperti botol plastik kemasan yang langsung dibuang dan menjadi sampah.

4. Biasakan Masak di Rumah

Hal baik lainnya adalah memasak makanan untuk diri sendiri di rumah, hal ini salah satu upaya mengurangi penggunaan plastik. Karena peralatan di rumah pasti terbuat dari gelas atau stainless. Saat ini dengan maraknya aplikasi online untuk pemesanan dan mengantar makanan, sangat banyak orang yang tergiur menggunakan jasa tersebut, tanpa menyadari bahwa kemasan dan alat makan yang digunakan biasanya berbahan plastik, yang sudah pasti tidak akan digunakan kembali dan akhirnya menjadi sampah.

5. Beli Barang dalam Jumlah Besar Sekaligus

Bagi yang suka belanja, mulailah belanja dengan kemasan besar, karena

dengan beralih membeli barang dalam jumlah besar, maka jumlah penggunaan plastik dari bungkus barang yang kita beli akan berkurang. Lagi pula, kalau kita bandingkan harga barang kemasan kecil dengan barang kemasan besar, sudah pasti barang dengan kemasan lebih besar akan lebih murah.

6. Mengurangi Penggunaan Bahan Dari Microbeads

Microbeads adalah partikel kecil yang terbuat dari plastik. Biasanya terdapat di sabun mandi, pasta gigi dan beberapa produk kecantikan seperti scrub wajah. Ukurannya memang sangat kecil, tapi apabila kita gunakan selalu maka akan menyebabkan jumlah microbeads besar atau banyak, jumlah yang banyak ini akan terbawa oleh air yang nantinya akan bermuara di laut, karena jumlahnya sudah banyak maka hampir pasti akan termakan oleh hewan laut, dan akan mengakibatkan matinya hewan laut, pencemaran air laut akan terjadi dan air laut yang tercemar akan membuat semua ikan dan hewan laut akan tercemar. Untuk itu sebaiknya sebelum membeli sabun dan alat mandi lainnya sebaiknya memperhatikan kandungan yang ada di dalam produk-produk tersebut untuk menghindari atau meminimalisasi produk yang mengandung plastik di dalamnya.

7. Daur Ulang

Hal baik lainnya yang bisa dilakukan adalah terlebih dulu memilah-milah kemasan plastik. Setiap plastik yang terkumpul di cek bagian bawah kemasan plastiknya. Jika bertuliskan 1 (PET), itu artinya kemasan plastik itu dapat di daur ulang, sehingga dapat diterima oleh perusahaan daur ulang, pisahkan dengan plastik lainnya dan cari waktu untuk menjualnya ke perusahaan daur ulang sedangkan yang tidak ada tulisannya bisa dijual ke pemulung.

8. Pilih Cone saat Beli Es Krim

Hal penting lainnya yang dapat kita lakukan adalah ketika membeli es krim, untuk mencegah kerusakan lingkungan, kita bisa memilih cup yang terbuat dari tepung dan bukan dari plastik. Jika tidak ada kita memastikan kalau cup plastik yang kita gunakan setelah es krimnya habis akan kita buang ke tempat sampah. Jadi, bijaklah dalam penggunaan plastik.

9. Hindari Permen Karet

Hampir kita semua pernah atau malah suka dengan permen karet, tanpa pernah tahu tentang fakta ini. Kandungan plastik yang digunakan dalam permen karet adalah polyethylene dan polyvinyl acetate. Polyethylene adalah bahan yang sering digunakan untuk mainan anak, sedangkan polyvinyl acetate adalah bahan dari lem. Bahan-bahan ini jelas sebaiknya

jangan sampai tertelan. Tapi kalau pun sampai tertelan, nantinya akan keluar dengan sendirinya. Masalahnya, sisa permen karet akan susah dibersihkan dan diurai.

10. Minimalisir Plastik untuk Bungkus Paket

Terakhir, mungkin kebiasaan yang paling sulit ditinggalkan, terutama untuk para perempuan. Biasanya untuk menjaga barang tetap aman dan anti air, plastik memang jadi pilihan nomor satu untuk mengemas barang. Untuk itu, jika kamu menjalani usaha jualan secara online, sebaiknya gunakan bahan yang lebih ramah lingkungan dan mudah diurai. Contohnya seperti kardus atau bungkus karton.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Sosialisasi Pengurangan Bahan Plastik di Masyarakat” di Dusun Krasak Desa Pancakarya ini disambut dengan antusias oleh warga sekitar dan warga masyarakat sangat senang sekali dengan kegiatan semacam ini karena dapat menambah pengetahuan masyarakat.

Berikut foto kegiatan Sosialisasi Pengurangan Penggunaan Bahan Plastik Di Masyarakat.



Gambar 1: Ibu2 Sedang Mendengarkan Pemateri Berbicara

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah mengikuti keseluruhan rangkaian proses program sosialisasi pengurangan bahan plastik di masyarakat maka beberapa peserta yang ikut menyadari bahwa bahan plastik jika digunakan secara berlebihan akan berdampak yang tidak baik seperti menurunnya kesehatan akibat asap dari plastik yang dibakar, mengakibatkan banjir jika Penggunaan plastik di buang di sungai, menyebabkan berkurangnya kesuburan tanah jika Penggunaan plastik di buang di tanah, menyebabkan polusi udara jika Penggunaan plastik dibakar dan masih banyak lainnya dampak dari penggunaan plastik yang berlebihan. Akhirnya masyarakat menyadari bahwa penggunaan plastik harus dikurangi agar menghasilkan kehidupan yang dapat

diwariskan pada anak cucunya nanti.

Saran

Masyarakat berharap akan ada lagi acara yang dapat mengedukasi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://datakata.wordpress.com/2015/01/17/pengelolaan-lingkungan-hidup/>

<https://materiips.com/dampak-pembangunan-terhadap-lingkungan>

<https://www.kompasiana.com/yannuarwira0275/5cdf31f595760e77d70ada46/dampak-sedotan-plastik-terhadap-lingkungan-dan-kesehatan-di-indonesia>

<https://www.kaskus.co.id/thread/5c776a0ab41d30596f39dcf3/fakta-fakta-mengerikan-tentang-Penggunaan-plastik-yang-ada/>

<https://www.tokopedia.com/blog/cara-mengurangi-Penggunaan-plastik/>